



Pengaruh Home Care Terhadap Dukungan Suami Selama Periode Pascalin: Scoping Review

Erma Mariam^{1*}, Endang Koni S²

¹ Akademi Kebidanan Wira Buana, Metro

² Universitas Aisyiyah Yogyakarta

* Corresponding author email: ermamariam1972@gmail.com

Diterima 18 Oktober 2022; Direvisi 26 Oktober 2022; Diterima untuk terbit 15 November 2022

Abstrak: Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta hingga pulihnya kembali alat-alat reproduksi. Masa ini berlangsung kurang lebih selama 6 minggu. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan home care terhadap dukungan suami selama masa pasca salin. Desain yang digunakan yaitu Scoping review menggunakan ceklist PRISMA-ScR, metode menggunakan kerangka Arksey dan O'Malley. Alat pencarian di database Pubmed dan Ebsco dilakukan untuk mencari artikel mulai dari Desember 2012 - Desember 2021. Alat penilaian, kuesioner buatan peneliti digunakan untuk mengumpulkan data. Validitas dan keandalan kuesioner sudah dievaluasi Hasil yang didapatkan yaitu setelah menerima perawatan di rumah, dukungan suami pada kelompok intervensi ($96,74 \pm 9,11$) berbeda nyata ($P=0,001$) dari kelompok kontrol ($81,17 \pm 14,43$). Setelah menerima perawatan di rumah, dukungan suami pada kelompok intervensi berbeda nyata dari kelompok kontrol. Program perawatan di rumah diharapkan dapat meningkatkan dukungan suami yang mengarah kemasa nifas yang aman. Menyediakan layanan rumah membutuhkan perencanaan yang matang dan tepat manajemen oleh bidan.

Kata kunci: Home care, Post partum

Abstract: The postpartum period is the period that begins after the birth of the placenta until the reproductive organs return. This period lasts approximately 6 weeks. Objective: to determine the difference between home care and husband's support during the postpartum period. Design: Scoping review using the PRISMA-ScR checklist method using the Arksey and O'Malley framework. A search tool in the database, Pubmed and Ebco's was conducted to search for articles starting from December 2012-December 2021. Assessment tool. Researcher-made questionnaires were used to collect data. The validity and different of the existing questionnaires. Results: receiving care at home, husband's support in the intervention group (96.74 ± 9.11) was significantly ($P=0.001$) from the control group (81.17 ± 14.43). Conclusion : After receiving treatment at home, husband's support in the intervention group was significantly different from the control group. The home care program is expected to increase husband's support leading to a safe postpartum period. providing home services requires careful planning and proper management by midwives.

Keyword: Home Care, Post Partum Period

1. Pendahuluan

Asuhan kebidanan pada masa nifas merupakan kelanjutan dari asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bersalin. Asuhan kebidanan pada masa nifas sebaiknya tidak saja difokuskan pada pemeriksaan fisik untuk mendeteksi kelainan fisik pada ibu, akan tetapi seyogyanya juga berfokus pada psikologis yang ibu rasakan. Diharapkan asuhan yang diberikan dapat menjangkau dari segala aspek bio, psiko, sosio dan kultural ibu.

Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta hinggapulihnya kembali alat-alat reproduksi. Masa ini berlangsung kurang lebih selama 6 minggu. Hasil sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa hampir sebagian besar wanita pernah mengalaminya setidaknya satu dari masalah kesehatan, seperti mudah sakit punggung,



abses payudara, ketidak nyamanan karena operasi Caesar, luka episiotomi, konstipasi, wasir, perubahan pola tidur, nyeri kronis, perineum nyeri, sakit perut, dan masalah seksual selama postpartum periode ¹.

Hasil dari perawatan yang diberikan menggunakan Perawatan Diri Orem Model untuk memulihkan diagnosis yang dibuat di periode postpartum, diagnosis ditentukan pada periode postpartum pulih dan adaptasi yang meningkat pada periode postpartum. Data penelitian ini membuktikan bahwa Model perawatan diri Orem adalah model perawatan yang efisien untuk wanita yang melahirkan pervaginam. Sejalan dengan ini hasil, memberikan perawatan dengan menggunakan perawatan diri Orem model dapat direkomendasikan untuk wanita terbatas melahirkan normal ¹.

Tujuan dari study scoping review ini adalah untuk memetakan bukti yang ada tentang home care terhadap dukungan suami pada masa pasca salin. Pertanyaan penelitian : Bagaimana dasar bukti yang ada mengenai home care terhadap dukungan suami pada masa pasca salin ?.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pelayanan home care pasca persalinan. Studi ini menggunakan Scoping review merupakan metode eksplorasi secara sistematis dengan memetakan literature yang tersedia pada suatu topik, membahas konsep kunci, teori dan sumber evidence base yang bertujuan untuk membahas tingkatan, cakupan dan sifat penelitian yang tersedia pada pertanyaan peneliti serta meringkas hasil penelitian berdasarkan evidence base guna merekomendasikan penelitian selanjutnya ².

Metodologi Arksey dan O'Malley (2005) metode yang digunakan untuk mengidentifikasi literature dalam studi guna mencapai hasil yang mendalam dan luas. Kerangka kerja bertujuan untuk memperjelas studi ruang lingkup menjadi metode yang tepat untuk diadopsi dan melakukan kajian literature yang sistematis. Metodologi untuk peninjauan pengelompokan seperti yang disarankan oleh Arksey dan O'Malley ada punta hapan yang dilakukan dalam ulasan scoping review ini terdiri dari : (1) mengidentifikasi pertanyaan scoping review, (2) mengidentifikasi artikel yang relevan, (3) seleksi artikel, (4) data charting , (5) menyusun, meringkas dan melaporkan hasil ³.

Pada scoping review ini melakukan pencarian dengan menggunakan boolean seperti OR, AND dan NOT sebagai penghubung untuk menggabungkan kata kunci sehingga lebih spesifik dan relevan kata kunci yang di pakai adalah home care and husband and post natal period.

Pada langkah ini semua diunduh lalu di masukan melalui mendeley dan di ekspor ke rayyan sebagai manajemen referensi sebagai alat bantu untuk menyeleksi artikel, duplikasi, seleksi judul. Abstrak dan full text reading. Temuan dan jumlah artikel akan dideskripsikan dalam preferred reporting items for systematic review.

1.1 Pemilihan sumber bukti (langkah 2 dan 3)

Pada langkah 2, dari 162 artikel disaring berdasarkan judul dan abstrak. Penulis menandai setiap artikel dengan memasukan artikel berdasarkan kelayakannya sesuai dengan folder “layak, tidak layak atau mungkin” dalam mendeley. Penulis memasukan 54 artikel yang di nilai kelayakannya. Pada langkah 3, penulis melakukan penilaian kelayakan artikel dengan membaca teks secara lengkap dengan memasukan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu

didapatkan 7 artikel yang layak untuk dilakukan penilaian kritis (Tabel 1).

1.1.1 Quality appraisal tools

Dari 7 artikel semua menggunakan alat bantu berupa kuisisioner yang di buat oleh peneliti dan sdh dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Data studi dikumpulkan melalui kuesioner dengan membutuhkan informasi pribadi dari koresponden, yang mengacu pada Skala Depresi Pascapersalinan dan Skala Kualitas Hidup Organisasi Kesehatan Dunia (WHOQOL-BREF), yang dikembangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia, digunakan dalam studi. Skala ini terdiri dari 27 item dan memiliki sistem penilaian lima poin. Dinilai sebagai 1 = sangat buruk, 2 = agak buruk, 3 = tidak baik atau buruk, 4 = cukup baik dan 5 = Baik sekali. WHOQOL-BREF meliputi fisik, mental, sosial, lingkungan dan domain lingkungan nasional. Mungkin skor yang dapat diperoleh dari rentang subskala dari 0 hingga 20.

Kuesioner informasi pribadi dikembangkan melalui tinjauan literatur, termasuk 24 item yang mempertanyakan karakteristik sosio-demografis ibu, kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Tabel 1 Data Charting (Tabel 2)

Judul Penulis dan tahun	Tujuan Penelitian	Patisipan Popuasi dan sampel	Hasil
Effect of Home Care on Husband's Support During the Postpartum Period Zahra Baghersad1 ,Fatemeh Mokhtari2* , Parvin Bahadoran3 TH 2019 Iran	untuk mengetahui pengaruh home care terhadap dukungan suami selama periode postpartum.	Ukuran sampel ditentukan 60 oleh mempertimbangkan $Z1=1,96$, $Z2=0,84$, $d=0,70 \times SD$ dan performa sebuah studi percontohan. , 64 wanita direkrut berdasarkan kriteria inklusi. Selanjutnya, berdasarkan nomor kode entri bersalin mereka, mereka dengan nomor genap ditugaskan untuk intervensi kelompok (n=32) dan yang bernomor ganjil kelompok kontrol (n=32).	Setelah menerima perawatan di rumah, dukungan suami pada kelompok intervensi ($96,74 \pm 9,11$) berbeda nyata ($P=0,001$) dari kelompok kontrol ($81,17 \pm 14,43$)
Effectiveness of Postpartum Homecare Program as a New Method on Mothers' Knowledge about the Health of the Mother and the Infant Fatemeh	Utk menilai pengaruh homecare postpartum terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak dievaluasi	Penelitian ini adalah dua kelompok, empat tahap, acak klinis terkontrol (sampling sederhana, alokasi acak) penelitian yang dilakukan untuk pertama kalinya antara	Hasil uji independent ttest menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan tentang ibu kesehatan ($p = 0,56$) dan pengetahuan tentang bayi kesehatan ($p = 0,82$) antara kedua kelompok tidak secara statistik

Mokhtari ¹ , Parvin Bahadoran ² , Zahra Baghersad ¹ 2017		64 ibu 32 ibu dalam kontrol kelompok dan 32 ibu pada kelompok intervensi	signifikan sebelum intervensi. Namun, setelah intervensi, ANCOVA menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan ibu ($p = 0,001$) dan pengetahuan tentang bayi kesehatan ($p = 0,002$) memiliki perbedaan yang signifikan antara intervensi (eksperimen) dan kelompok kontrol tentang perawatan rumah pascapersalinan yang disediakan
Postpartum home care and its effects on mothers' health: Hourieh Shamshiri Milani, Parastoo Amiri, Maryam Mohseny, Alireza Abadi, Seyyed Mohammadreza Vaziri ¹ , Marjan Vejdani ² 2017	untuk mem berikan perawatan di rumah nifas bagi ibu untuk menilai pengaruhnya terhadap kesehatan ibu	276 wanita yang melahirkan di rumah sakit universitas berafiliasi dengan Universitas Ilmu Ada 92 ibu di intervensi dan 184 di kelompok kontrol	Penilaian hasil pada 60 hari pascapersalinan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal penggunaan suplemen, metode pengendalian kelahiran, depresi pascapersalinan, masalah menyusui, sembelit, dan kelelahan ($P < 0,05$). Tidak ada perbedaan signifikan yang dicatat antara kedua kelompok sehubungan dengan rawat inap, wasir, sakit punggung dan pinggang nyeri ($P > 0,05$)
Effects of Home Visits and Planned Education on Mothers' Postpartum Depression and Quality of Life Havva Tell ¹ , Sukran Ertekin Pinar ² , Gulseren Daglar ² 2018	bertujuan untuk menentukan dampak kunjungan rumah dan perencanaan pelatihan tentang depresi postpartum ibu dan kualitas hidup.	The study was completed with 70 mothers (35 primiparous, 35 multiparous).	Hasil terkait dengan depresi ibu dan kualitas hidup Dalam pengukuran berulang, perbedaan yang signifikan secara statistik ditemukan pada skor kualitas hidup ibu ($p < 0,05$) dan skor kualitas hidup mereka ditemukan lebih tinggi di urutan ketiga pengukuran dibandingkan dengan pengukuran pertama. Di sana tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam skor depresi ibu dalam pengukuran berulang ($p > 0,05$), tetapi pra-pendidikan mereka

			<p>skor depresi ditemukan lebih tinggi (Tabel 1). Dalam semua pengukuran berulang, negatif signifikan secara statistik hubungan ditemukan antara depresi dan kualitas skor hidup ibu ($p < 0,05$), dan skor depresi ibu terlihat menurun karena skor kualitas hidup mereka meningkat (Meja 2). Ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam depresi skor menurut tingkat pendidikan ibu ($p < 0,05$). Universitas skor depresi ibu lulusan menurun di detik pengukuran dan skornya sama pada pengukuran ketiga (Tabel 3). Ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kualitas skor hidup ibu menurut jumlah kehamilan mereka ($p < 0,05$). Pada pengukuran ketiga, kualitas ibu primipara skor hidup ditemukan lebih tinggi dari pada pengukuran pertama (Tabel 4). Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam skor depresi ibu menurut jumlah mereka kehamilan ($p > 0,05$). Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara depresi ibu dan skor kualitas hidup dalam hal seperti itu variabel seperti umur, lama menikah, profesi, tipe keluarga dan jenis persalinan ($p > 0,05$).</p>
evaluation of the Nursing Care Offered	untuk membandingkan evaluasi asuhan	kelompok intervensi mendapatkan asuhan berdasarkan teori	penilaian dari asuhan profesional pada kelompok intervensi Sangat

during the Parturition Process. Controlled Clinical Trial of an Intervention based on Swanson's Theory of Caring versus Conventional Care María Alejandra Ortega Barco1Lucy Muñoz de Rodríguez 2018	keperawatan yang diberikan selama proses partus pada kelompok intervensi berdasarkan teori Swanson tentang caring versus kelompok kontrol yang menerima perawatan konvensional.	asuhan Swanson (n=20) dan kelompok kontrol mendapatkan asuhan konvensional (n=23). Selama postpartum segera, para ibu diterapkan skala penilaian perawatan Profesional oleh Swanson	Baik dengan rata-rata untuk skala total 59,8 poin dari kemungkinan maksimal 60 poin, sedangkan pada kelompok kontrol Baik dengan 50,2 ($p<0,0001$). Dalam 15 item yang membentuk skala dan di kedua subskala (Penyembuh Pengasah dan Penyembuh yang Kompeten) skor yang lebih tinggi juga diamati pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol.
Impact of integrating a postpartum family planning program into acommunitybased maternal and newborn health program on birth spacing and preterm birth in rural Bangladesh Abdullah H Baqui1, Salahuddin Ahmed2, Nazma Begum2, Rasheda Khanam1, Diwakar Mohan1, Meagan Harrison1, Ahmed al Kabir3, Catharine McKaig4, Neal Brandes5, Maureen Norton5, Saifuddin Ahmed6; 2018	Untuk mengkaji kelayakan mengintegrasikan paket intervensi keluarga berencana pasca melahirkan dalam intervensi kesehatan ibu dan bayi baru lahir berbasis komunitas paket, dan mengevaluasi dampak integrasi pada pengurangan tariff interval kelahiran pendek dan kelahiran prematur.	populasi sekitar 25.000 dan fasilitas kesehatan tingkat pertama dialokasikan ke lengan intervensi (n = 4) untuk menerima pasca-melahirkan terintegrasi intervensi keluarga berencana dan kesehatan ibu dan bayi baru lahir (PPFP-MNH), atau ke kelompok kontrol (n = 4) untuk menerima intervensi MNH	Mengintegrasikan PPFP ke dalam paket intervensi MNH tidak mempengaruhi hasil ibu dan bayi secara negatif; selama periode intervensi, tidak ada perbedaan kesehatan masyarakat cakupan kunjungan rumah pekerja atau praktik perawatan neonatal antara dua lengan studi. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, wanita dalam intervensi lengan memiliki risiko 19% lebih rendah dari interval kelahiran pendek (relatif disesuaikan) risiko (RR) = 0,81, 95% confidence interval (CI) = 0,69-0,95) dan 21% risiko kelahiran prematur yang lebih rendah (RR yang disesuaikan = 0,79; 95% CI = 0,63-0,99).
The Effect of the Care Given Using Orem's Self-Care Model on the Postpartum Self-Evaluation Ayla Çapik, PhD Evşen Nazik, PhD Funda Özdemir,	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efek perawatan yang diberikan kepada wanita terbatas menggunakan Orem's Self Care	Dalam penelitian ini, perwakilan kekuatan populasi sampel ditemukan 0,90 dengan interval kepercayaan 0,95 pada tingkat =0,05 (Lenth,	Studi ini mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan antara skor rata-rata pretest dari Kuesioner Evaluasi Diri Pascapersalinan diperoleh oleh wanita terbatas dalam eksperimen dan kontrol kelompok ($p>0,05$);

PhD Tahun 2017	Model evaluasi diri pascapersalinan.	2006). Namun, mengingat kemungkinan beberapa membatasi wanita untuk menarik diri dari penelitian karena alasan tertentu, ukuran sampel ditingkatkan menjadi 57 sebesar 10%. Untuk menghilangkan kemungkinan mengambil pihak dalam menentukan eksperimen dan kontrol kelompok, wanita yang dikurung diambil pada hari genap minggu dimasukkan dalam kelompok eksperimen, sementara wanita yang dikurung diambil pada hari-hari ganjil minggu dimasukkan dalam kelompok kontrol. Selama studi, 2 peserta dari kelompok eksperimen dan 1 peserta dari kelompok kontrol menarik diri dari belajar karena mereka tidak ingin melanjutkan dan studi selesai dengan 111 orang (eksperimental) kelompok 55, kelompok kontrol 56).	mempertimbangkan skor rata-rata posttest perbedaannya signifikan ($p < 0,001$) (Kecuali untuk sub-skala "Kepuasan untuk Kelanjutan Hidup"). Selain itu, sementara tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pretest-posttest pada kontrol kelompok ($p > 0,05$), selisih antara pretest-posttest nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah signifikan ($p < 0,001$). Ditentukan bahwa perawatan diberikan kepada wanita yang dikurung selama postpartum periode meningkatkan evaluasi diri mereka secara positif. Ini hasil menunjukkan bahwa "Perawatan di rumah yang diberikan kepada" wanita yang dikurung sesuai dengan Perawatan Diri Model meningkatkan adaptasi pascapersalinan mereka" hipotesis didukung. Enam wawancara diadakan dengan wanita yang dikurung selama 6 minggu postpartum dalam penelitian dan 35 diagnosa keperawatan didirikan untuk orang-orang di eksperimental dan kelompok kontrol selama wawancara pertama. Ketika diagnosis yang ditetapkan untuk perawatan diri universal persyaratan selama wawancara terakhir di terbatas wanita dalam kelompok eksperimen dan kontrol adalah dibandingkan; selisih frekuensi
-------------------	-----------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

diagnosis gizi tidak seimbang: lebih dari tubuh kebutuhan, pola tidur terganggu, kelelahan, pemeliharaan kesehatan yang tidak efektif dan kesepian, adalah signifikan secara statistik ($p < 0,05$, $p < 0,001$). Faktanya bahwa sebagian besar diagnosa keperawatan dalam hal persyaratan perawatan diri universal dipulihkan menunjukkan keefektifan perawatan yang diberikan dalam sesuai dengan Model Perawatan Diri Orem.

1.2 Penilaian kritis (langkah 4)

Pada langkah yang ke empat ini penulis melakukan penilaian kritis menggunakan panduan maka dilakukan critical appraisal. Tool critical appraisal dalam scoping review menggunakan The Joanna Briggs Institute (JBI). The Joanna Briggs Institute ini untuk menilai kualitas metodologis studi dan untuk menentukan sejauh mana sebuah studi membahas kemungkinan bias dalam desain, perilaku dan analisis ⁴

Dari beberapa artikel ditemukan data berupa karakteristik nama Negara, dan tahun penelitian :

- a. Karakteristik berdasarkan Negara
Berdasarkan karakteristik diatas presentasi maka didapatkan Negara turkey (2), Negara Bangladesh (1), Iran (3) dan Colombia (1) menunjukkan tempat penelitian disini ada yaag dikota besar sehingga populasi nya yg diambil sample hanya ibu yang melahirkan di satu Rumah Sakit.
- b. Karakteristik berdasarkan tahun penerbitan didapatkan ada 3 artikel di tahun 2017, 2 artikel di tahun 2018 dan 2 artikel di tahun 2019.

1.2.1 Syinthesis

Tahap sintesis awal hasil pertama dan dibahas dalam pertemuan kelompok, sebelum penulis menyepakati ringkasan akhir seperti yang disajikan dalam hasil. Dari berbagai kajian baik dari segi setting, partisipan, metode dan penyusunan simpulan menjadi tantangan utama, misalnya, penelitian yang menggunakan kuesioner serupa diharapkan dapat dikelompokkan.

Pada penelitian dari artikel menggunakan quasi ekperimental (A1, sampai A7), Berdasarkan penilaian artikel, semua artikel termasuk kategori baik. Terdapat kelompok control dan intervensi, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi, 6 diantaranya kelompok intervensi dengan kelompok control mendapat perlakuan yang sama namun ada 1 (A.7) artikel yang membandingkan metode perawatan pada ibu yang berbeda.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pencarian review Hasil yang didapatkan dari artikel meliputi judul artikel, negara, tujuan, pengumpulan data sampel, hasil, dan skor penilaian disajikan dalam Table 1. Studi diberi nomor dari A1 hingga A7, studi didapatkan 3 tema yaitu: karakteristik sosio demografi (A1, A2, A3, A4, A7) Factor resiko dan Manfaat dari homecare terhadap ibu ,suami dan keluarga (A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7).

Berdasarkan 7 artikel yang dipilih didapat artikel yang sesuai tujuan scoping review yakni membahas faktor yang mempengaruhi home care dalam upaya memberikan pelayanan home care untuk menjalani pasca persalinan yang aman diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Sosio Demografi

Pada Review ini didapatkan beberapa artikel yang membahas mengenai aspek sosio demografi diantaranya pendidikan, pekerjaan, ekonomi.

a. Pendidikan

Pendidikan pada ibu merupakan salah satu parameter dalam menentukan sosial ekonomi keluarga. Pendidikan dapat memudahkan seseorang mendapatkan informasi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ⁵. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu .rata pendidikan yang di dalam artikel yang tertinggi adalah SMA dan terendah SMP.

b. Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi merupakan aspek sosial budaya yang berpengaruh terhadap status kesehatan terutama pada masalah gizi ⁶. Ekonomi. ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); 2 pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; 3 tata kehidupan perekonomian (suatu negara); 4 cak urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara). (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

c. Umur /usia

Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama ⁷. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan)⁶. Rata rata umur sampel antara kelompok intervensi dengan control berada pada usia 20 sampai 35 tahun.

d. Paritas

Paritas adalah jumlah kelahiran yang menghasilkan bayi hidup atau mati ⁷. Sedangkan menurut Manuaba (2010), paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi aterm. Paritas sangat mempengaruhi pengalaman ibu dalam merawat bayi maupun pengalaman dalam menjalani masa pasca salin, paritas tertinggi adalah pada primumgravida ⁷.

e. Jenis persalinan

Ada dua jenis persalinan yaitu persalinan spontan dan secara seccio sesaria. kedua jenis persalinan ini berpengaruh dalam perawatan masa pasca salin.

f. Riwayat aborsi

Secara medis, aborsi adalah berakhirnya atau gugurnya kehamilan sebelum kandungan mencapai usia 20 minggu atau berat bayi kurang dari 500 gr, yaitu sebelum janin dapat hidup di luar kandungan secara mandiri. Abortus adalah kehamilan yang berhenti prosesnya pada umur kehamilan di bawah 20 minggu, atau berat fetus yang lahir 500 gr atau kurang. Aborsi berarti terhentinya kehamilan yang terjadi di antara saat tertanamnya sel telur yang sudah (blastosit) di rahim sampai kehamilan 28 minggu. Abortus adalah keluarnya janin sebelum mencapai viabilitas, di mana masa gestasi belum mencapai 22 minggu dan beratnya kurang dari 500 gr.

g. BMI / indeks masa tubuh

Indek masa tubuh adalah jumlah berat badan ideal yang dihitung dari berat badan dan tinggi badan seseorang⁸. Indeks massa tubuh perlu diketahui oleh seseorang agar dapat mengantisipasi komplikasi dari IMT yang berlebihan atau obesitas dengan berat tubuh yang berlebihan berat atau tidak ideal sehingga dapat menimbulkan gangguan pada aktifitas dan derajat kesehatan (Santika Ayu.2015) rata BMI dalam artikel antara 23,84 ditemukan pada (A,3,) di Iran sedangkan di Negara turkey 23,5 sampai 25,5.

2. Faktor resiko

Masa nifas adalah salah satu yang paling masa kritis yang mempengaruhi kesehatan wanita. Periode ini dapat dianggap sebagai satu tahap paling sensitif wanita hidup karena komplikasi persalinan dapat mengganggu proses kehidupan mereka dan akhirnya menurunkan kualitas hidup ibu, perawatan pasca persalinan telah diabaikan di sebagian besar negara, dan sebagian besar kebutuhan periode ini dibayangi oleh kehamilan dan persalinan Hasil sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa hampir sebagian besar wanita pernah mengalaminya setidaknya satu dari masalah kesehatan, seperti rendah sakit punggung, bisul payudara, ketidaknyamanan karena operasi caesar luka episiotomi, konstipasi, wasir, perubahan pola tidur, nyeri kronis, perineum nyeri, sakit perut, dan masalah seksual selama masa postpartum⁹. Aplikasi kebidanan selama periode postpartu sangat penting bagi ibu dan 66% ibu membutuhkan bantuan dalam perdarahan, nyeri, episiotomi, perawatan diri dan perawatan bayi. Di Turkey, ibu yang melahirkan biasanya dipulangkan dari rumah sakit 24 jam kemudian. Durasi ini mungkin dianggap cukup untuk mencegah beberapa komplikasi, yang mungkin segera berkembang dalam 24 jam pertama jam⁹.

3. Dampak home care

a. Dukungan suami, keluarga

Kebutuhan pada masa nifas dan pentingnya tentang mendukung ibu oleh suami mereka, dan bagaimana memberikan dukungan ibu dalam berbagai aspek, termasuk emosional, ekonomi, dan pengetahuan. Instruksi ini diberikan kepada ibu dan suaminya di setiap periode.

Penelitian di Iran menunjukkan non-kontribusi suami setelah melahirkan adalah karena alasan seperti tidak mengetahui kebutuhan perawatan wanita, sibuk di tempat kerja, dan

percaya bahwa laki-laki tidak boleh ikut campur urusan perempuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami setelah ibu menerima kunjungan rumah lebih tinggi di bandingkan sebelum dilakukan kunjungan rumah denggn skor dari $80,07 \pm 11,6$ menjadi $96,74 \pm 9,11$ ¹⁰.

b. Manfaat kunjungan rumah

Program perawatan di rumah diharapkan dapat meningkatkan dukungan suami yang mengarah ke masa nifas yang aman. Menyediakan layanan rumah membutuhkan perencanaan yang matang dan tepat manajemen oleh bidan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ibu berisiko mengalami depresi selama periode postpartum, depresi postpartum berdampak negatif pada kualitas hidup mereka, dan rumah kunjungan dan pelatihan meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengurangi risiko depresi mereka¹¹. Ditentukan bahwa, perawatan yang diberikan menggunakan model perawatan diri Orem selama periode post partum memulihkan atau mencegah masalah pasca persalinan dan meningkatkan adaptasi pasca persalinan dari wanita yang dikurung⁹. Kinerja perawatan di rumah pascapersalinan sebagai metode baru dan berguna dalam sistem kesehatan Iran dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan mereka sendiri dan mereka anak, meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan masa nifas, dan meningkatkan derajat kesehatan populasi rentan¹². Program perawatan di rumah pascapersalinan memiliki efek positif pada beberapa aspek status kesehatan ibu dan kepuasan mereka dalam masyarakat ¹¹.

4. Kesimpulan

Tinjauan scoping review maka metode yang dilakukan tidak semua artikel membahas tentang dukungan suami. Sebagian besar wanita mengalami setidaknya satu masalah kesehatan selama periode postpartum. Berdasarkan hasil review, keterlibatan pria dalam perawatan sebelum dan sesudah melahirkan dapat mempengaruhi penerimaan dan adaptasi terhadap identitas ayah. Hasil yang menjanjikan dari program perawatan di rumah mencerminkan kebutuhan pasangan dan keluarga akan program pendidikan tentang pendampingan ibu pada masa nifas. Budaya pemerintahan atau watak yang terbentuk dilingkungan kerja. dapat memengaruhi keterlibatan ayah dan kualitas dukungan suami pada masa pasca persalinan Program home care mampu meningkatkan dukungan suami selama masa nifas.

References

1. Tel H, Ertekin Pinar S, Daglar G. Effects of Home Visits and Planned Education on Mothers' Postpartum Depression and Quality of Life. J Clin Exp Investig [Internet]. 2018 Sep 23;9(3). Available from: <http://jceionline.org/article/effects-of-home-visits-and-planned-education-on-mothers-postpartum-depression-and-quality-of-life-3898>
2. Çapik A, Nazik E, Özdemir F. The effect of the care given using orem's self-care model on the postpartum self-evaluation. Int J Caring Sci. 2015;8(2):393.
3. Uzobo E, Ayinmoro AD. Regional Differences in Postnatal Care Service Utilisation and Child Morbidity in Nigeria: Evidence from 2018 Nigeria Demographic and Health Survey (NDHS). Curr Res J Soc Sci Humanit [Internet]. 2021 Jun 29;4(1):68–81. Available from: <http://journalofsocialsciences.org/vol4no1/regional-differences-in-postnatal-care-service-utilisation-and-child-morbidity-in-nigeria--evidence-from>

2018-nigeria-demographic-and-health-survey--ndhs-/

4. Baghersad Z, Mokhtari F, Bahadoran P. Effect of Home Care on Husband's Support During the Postpartum Period. *J Holist Nurs Midwifery* [Internet]. 2019 Oct 30;210–7. Available from: <http://hnmj.gums.ac.ir/article-1-982-en.html>
5. Mokhtari F, Bahadoran P, Baghersad Z. Effectiveness of postpartum homecare program as a new method on mothers' knowledge about the health of the mother and the infant. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 2018;23(4):316.
6. Joshi AK, Tiwari DP, Poudyal A, Shrestha N, Acharya U, Dhungana GP. Utilization of Family Planning Methods Among Postpartum Mothers in Kailali District, Nepal. *Int J Womens Health* [Internet]. 2020 Jun;Volume 12:487–94. Available from: <https://www.dovepress.com/utilization-of-family-planning-methods-among-postpartum-mothers-in-kai-peer-reviewed-article-IJWH>
7. Milani HS, Amiri P, Mohseny M, Abadi A, Vaziri SM, Vejdani M. Postpartum home care and its effects on mothers' health: A clinical trial. *J Res Med Sci Off J Isfahan Univ Med Sci*. 2017;22.
8. Williams LR, Cooper MK. Nurse-managed postpartum home care. *J Obstet Gynecol Neonatal Nurs*. 1993;22(1):25–31.
9. Leahy-Warren P, McCarthy G, Corcoran P. First-time mothers: social support, maternal parental self-efficacy and postnatal depression. *J Clin Nurs* [Internet]. 2012 Feb;21(3–4):388–97. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1365-2702.2011.03701.x>
10. Ahmad SEK. Postpartum Care Utilization among Primigravida: A Study in Rural Punjab, Pakistan.
11. Xiao X, Ngai F wan, Zhu S ning, Loke AY. The experiences of early postpartum Shenzhen mothers and their need for home visit services: a qualitative exploratory study. *BMC Pregnancy Childbirth* [Internet]. 2020 Dec 31;20(1):5. Available from: <https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-019-2686-8>
12. Gürol A, Polat S. The Effects of Baby Massage on Attachment between Mother and their Infants. *Asian Nurs Res (Korean Soc Nurs Sci)* [Internet]. 2012 Mar;6(1):35–41. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1976131712000072>